

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pada masing-masing variable dan hubungan antar variabel maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik ibu yang memiliki bayi 0 – 6 bulan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2010
 - a. Diketahui responden dengan umur 20-35 tahun sebanyak 59 orang (98,33%) dan sisanya sebanyak 1 orang (1,67%) merupakan ibu yang berusia 35 tahun
 - b. Diketahui tingkan pendidikan responden pendidikan SMA sebanyak 28 orang (46,67%), PT sebanyak 25 orang (41,67%),SMP sebanyak 6 orang (10%),SD sebanyak 1 orang (1,67%),
 - c. Diketahui pekerjaan responden yang bekerja sebagai buruh sebanyak 18 orang (30,0%), pekerjaan swasta 15 orang (25%), wiraswasta sebanyak 13 orang (21,7%), tani 11 orang (18,3%)
 - d. Diketahui status perkawinan responden disini terdiri dari usia nikah pertama kali 20-25 orang sebanyak 54 orang (90%), kurang dari 20 tahun, antara 25-30 tahun dan lebih 30 tahun masing-masing berjumlah sama sebanyak 2 orang (3,33%),

- e. Diketahui lama pernikahan lebih dari 3 tahun sebanyak 33 orang (55%), 1-2 tahun sebanyak 21 orang(35%) dan antara 2-3 tahun sebanyak 6 orang (10%),
 - f. Diketahui paritas responden pada paritas primigravida sebanyak 33 orang (55%) dan sisanya sebanyak 27 orang (45%) multigravida,
 - g. Diketahui jenis persalinan responden dengan persalinan normal 48 orang (80%), SC sebanyak 7 orang (11,67%), VE sebanyak 5 orang (8,3%).
2. Kegagalan pemberian ASI eksklusif berdasarkan Karakteristik Responden
- a. Berdasarkan karakteristik umur responden yang berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif 22 orang dan yang gagal 37 orang
 - b. Berdasarkan karakteristik pendidikan responden dengan pendidikan SD yang tidak ada yang berhasil dalam pemberian ASI eksklusif dan yang gagal 1 orang, pendidikan SMP yang berhasil 3 orang dan yang gagal 3 orang, pendidikan SMA yang berhasil 10 orang dan yang gagal 18 orang ,pendidikan SMA yang berhasil 18 orang dan yang gagal 10orang sedangkan, pendidikan PT yang berhasil 9 orang dan yang gagal 16 orang.
 - c. Berdasarkan karakteristik pekerjaan yang berhasil memberikan ASI eksklusif yang bekerja diswasta dan sebagai buruh masing-masing 6 orang (10,0%). sedangkan, mayoritas ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif yang bekerja diswasta sebanyak 12 orang (20,0%). dan sebagai buruh 9 orang (15,0%).
 - d. Berdasarkan paritas responden dengan paritas primigravida yang berhasil 12 orang dan yang gagal 21orang, sedangkan paritas multigravida yang berhasil 10 orang dan yang gagal 17 orang

- e. Berdasarkan Karakteristik jenis persalinan responden dengan persalinan normal yang berhasil 16 orang dan yang gagal 32 orang, dengan persalinan VE yang berhasil 3 orang dan yang gagal 2 orang sedangkan dengan persalinan SC yang berhasil 3 orang dan yang gagal 4 orang.
3. Terdapat hubungan karakteristik ibu terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010.
- a. Terdapat hubungan karakteristik umur responden terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010. Dibuktikan dengan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($34,106 > 3,842$)
- b. Terdapat hubungan karakteristik pendidikan responden terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010. Dibuktikan dengan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($24,104 > 3,842$)
- c. Tidak terdapat hubungan karakteristik pekerjaan responden terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010. Dibuktikan dengan nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($2,262 < 3,842$)
- d. Terdapat hubungan karakteristik paritas responden terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010. Dibuktikan dengan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($11,419 > 3,842$)
- e. Terdapat hubungan karakteristik usia nikah pertama kali responden terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010. Dibuktikan dengan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($84,315 > 3,842$)
- f. Terdapat hubungan karakteristik lamapernikahan responden terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010. Dibuktikan dengan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($11,419 > 3,842$)

Muhammadiyah Bantul tahun 2010. Dibuktikan dengan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($8,893 > 3,842$)

- g. Terdapat hubungan karakteristik jenis persalinan responden terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010. Dibuktikan dengan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($44,41 > 3,842$)

B. Saran

1. Bagi rumah sakit dapat memberikan masukan bagi pelaksana program kesehatan ibu dan anak, sehingga dapat memberikan penyuluhan mengenai pemberian ASI eksklusif secara lebih baik lagi.
2. Bagi ibu yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan Perlu ditumbuhkan kesadaran ibu tentang arti pentingnya memberikan masukan pada ibu-ibu yang mempunyai bayi tentang penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan.
3. Bagi peneliti dapat mengembangkan wawasan peneliti dan merupakan pengalaman berharga dalam melatih kemampuan melakukan penelitian dan Melanjutkan penelitian dengan menggali factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan guna mendukung tumbuh kembang anak.